

ABSTRAK

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi Output Industri Manufaktur dilihat dari sisi eksternal yaitu dari sisi makroekonomi yang meliputi sasaran moneter berupa Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Penanaman Modal Asing. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Penanaman Modal Asing Terhadap Output Industri Manufaktur di Indonesia periode 1991 – 2021.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Squares (model OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Nilai Tukar Terhadap Output Industri Manufaktur, artinya apabila terjadi perubahan Nilai Tukar maka akan menarik Output Industri Manufaktur tersebut. Hubungan antara Nilai Tukar dan Output Industri Manufaktur didukung oleh investasi yang signifikan oleh negara-negara asing karena semakin banyak produk yang dibeli, permintaan terhadap produk tersebut meningkat, Perusahaan akan meningkatkan produksinya. Sementara itu, penelitian ini tidak menemukan adanya signifikansi antara Inflasi dan Suku Bunga terhadap Output Industri Manufaktur. Meskipun pada penelitian terdahulu membuktikan bahwa Inflasi mempengaruhi faktor-faktor produksi dan suku bunga menjadi pertimbangan seorang investor dalam memutuskan apakah berinvestasi di luar negeri menguntungkan.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Penanaman Modal Asing, Industri Manufaktur, Ordinary Least Square

FEB UNDIP